

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa *ASEAN Senior Officials on Drug Matters* (ASOD) memainkan peran yang efektif dalam penanggulangan perdagangan narkoba di kawasan Golden Triangle selama periode 2021 hingga 2022. ASOD berhasil melaksanakan berbagai program yang telah membantu negara-negara di kawasan ini mengatasi masalah narkoba dengan lebih baik.

Pertama, ASOD sebagai Instrumen berperan penting dalam mendukung implementasi program-program yang dirancang untuk memperkuat kemampuan negara-negara anggota dalam menangani perdagangan narkoba. Program-program ini mencakup pelatihan dan peningkatan kapasitas, yang membantu aparat penegak hukum dan lembaga terkait meningkatkan kemampuan mereka dalam memberantas penyelundupan narkoba.

Kedua, ASOD sebagai Arena telah menyediakan platform yang efektif untuk koordinasi antarnegara anggota ASEAN. Melalui berbagai pertemuan, workshop, dan konferensi, ASOD memfasilitasi pertukaran informasi dan pengalaman antarnegara, yang memperkuat kerja sama dalam penanganan masalah narkoba. Hal ini memastikan bahwa upaya penanggulangan narkoba dilakukan secara terpadu dan selaras dengan kebutuhan setiap negara.

Ketiga, ASOD sebagai Aktor memainkan peran sentral dalam merumuskan kebijakan dan mengoordinasikan langkah-langkah strategis di tingkat regional.

ASOD terlibat langsung dalam pembuatan kebijakan narkoba dan mendorong implementasi strategi yang lebih efektif melalui lobi dan koordinasi dengan negara-negara anggota dan mitra internasional.

Secara keseluruhan, keberhasilan program-program yang dilaksanakan di kawasan *Golden Triangle* tidak lepas dari kemampuan ASOD menjalankan ketiga peran ini secara efektif. Dengan koordinasi yang baik dan komitmen yang kuat, ASOD mampu menghadapi berbagai tantangan dan menunjukkan efektivitasnya dalam mengurangi dampak perdagangan narkoba di kawasan tersebut.

5.2. Saran

Dalam analisis penelitian mengenai peran *ASEAN Senior Official on Drug Matters* (ASOD) dalam menanggulangi perdagangan dan peredaran narkoba di kawasan *Golden Triangle* pada rentang waktu 2021-2022, peneliti memiliki beberapa saran guna memperkuat efektivitas ASOD dalam menangani isu ini.

5.2.1. Saran Teoritis

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dengan informan dan studi pustaka. Peneliti menyarankan agar penelitian di masa mendatang dapat dielaborasi lebih lanjut dengan menambahkan teknik analisis statistik data kuantitatif untuk melihat dampak dan tren dalam upaya penanggulangan perdagangan dan peredaran narkoba di kawasan *Golden Triangle*. Selain itu, disarankan juga agar peneliti berikutnya dapat melakukan observasi langsung untuk studi banding di lokasi penelitian terkait, guna mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai peran ASEAN melalui ASOD dalam menangani permasalahan tersebut.

5.2.2. Saran Praktis

1) **Mengatasi Perbedaan Kepentingan Nasional Antarnegara**

Untuk menyelaraskan kepentingan nasional dengan kebijakan ASEAN, ASOD perlu memperkuat mekanisme dialog dan negosiasi yang lebih inklusif dengan semua negara anggota. Pendekatan ini dapat melibatkan pembentukan kelompok kerja khusus yang terdiri dari perwakilan setiap negara untuk mengidentifikasi dan merumuskan kepentingan bersama. Selain itu, ASOD bisa memfasilitasi forum-forum diskusi yang lebih sering dan mendalam untuk menyamakan persepsi mengenai kebijakan penanggulangan narkoba di kawasan. Dengan adanya kesepahaman yang lebih baik mengenai kepentingan bersama, diharapkan koordinasi dan kolaborasi antarnegara akan lebih efektif.

2) **Menjadikan *ASEAN Drug-Free* sebagai Prioritas Regional**

Untuk memastikan bahwa inisiatif *ASEAN Drug-Free* tetap menjadi prioritas, perlu adanya penekanan pada pengintegrasian isu ini ke dalam agenda utama ASEAN. ASOD dapat mengusulkan program-program yang menghubungkan upaya pencegahan narkoba dengan isu-isu penting lainnya yang menjadi fokus ASEAN, seperti keamanan regional dan pengembangan sosial-ekonomi. Penekanan pada manfaat jangka panjang dari pencapaian *ASEAN Drug-Free* juga bisa dilakukan melalui publikasi hasil penelitian dan laporan yang menunjukkan dampak positif dari program-program anti-narkoba terhadap stabilitas kawasan.

3) **Meningkatkan Dukungan Finansial**

Untuk mengatasi tantangan terkait dukungan finansial yang terbatas, ASOD perlu mencari cara untuk meningkatkan sumber pendanaan, termasuk melalui kerja sama dengan aktor internasional dan lembaga-lembaga filantropi. ASOD dapat mengembangkan proposal pendanaan yang lebih terperinci dan berbasis bukti untuk menarik perhatian donor potensial.

Dengan menerapkan saran-saran praktis tersebut, diharapkan ASOD dapat lebih efektif dalam mengatasi tantangan-tantangan yang ada dan memperkuat perannya dalam penanggulangan perdagangan narkoba di kawasan *Golden Triangle*.